



**PEMILIHAN MODA ANGKUTAN
PEULANG ALIK BEKERJA
Koridor Kota Tangerang - DKI Jakarta**

Buku ini memberikan wawasan ilmiah bagi pembaca berupa temuan pemodelan fungsi utilitas yang menunjukkan bahwa peulang alik bekerja lebih memilih moda angkutan bermotor berdasarkan utilitas fungsi di perkotaan koridor Kota Tangerang – DKI Jakarta, yaitu: (1) moda angkutan sepeda motor karena pertimbangan pemilihan sepeda motor, biaya transportasi yang rendah pada semua level jarak perjalanan, kecepatan dan mobilitas yang tinggi, kenyamanan, keamanan; (2) moda angkutan mikrolet karena pertimbangan ongkos transportasi yang rendah dan mudah didapatkan dengan waktu tempuh yang singkat pada jarak pendek dan menengah; (3) moda angkutan mobil pribadi karena perilaku captive private riders pada golongan pendapatan tinggi pada semua level jarak perjalanan, kenyamanan, keamanan dan relatif pada faktor kecepatan; (4) moda angkutan ojek motor karena pertimbangan faktor kemudahan mendapatkannya, relatif besaran biaya transportasi yang bergantung hasil kesepakatan pada semua level jarak perjalanan, kecepatan dengan mobilitas tinggi; (5) moda angkutan bis patas AC karena pertimbangan biaya transportasi yang sepadan dengan pelayanan yang didapatkan; dari segi kenyamanan, keamanan dan kecepatan pada level jarak perjalanan menengah dan jauh pada kelompok pendapatan menengah dan tinggi; (6) moda angkutan bis patas relatif sama dengan pilihan moda angkutan bis patas AC, namun dari segi kenyamanan, kecepatan dan keamanan kurang memuaskan. Moda bis patas lebih disenangi oleh peulang alik pada kelompok peulang alik berpendapatan rendah dan menengah dengan jarak perjalanan pendek dan menengah; (7) moda angkutan metromini lebih dipilih karena pertimbangan biaya transportasi yang murah pada jarak tempuh perjalanan pendek dan menengah, di samping itu relatif mudah didapatkan. Kelompok peulang alik dengan pendapatan rendah dengan status sebagai pegawai negeri dan berusia kurang dari 40 tahun lebih memilih moda angkutan ini; (8) moda angkutan "ompangan" dipilih karena pertimbangan biaya transportasi yang rendah tanpa penggantian moda yang membutuhkan biaya tambahan, ketepatan dan kecepatan perjalanan pada jarak perjalanan menengah dan jauh. Faktor kemudahan mendapatkannya, relatif nyaman dan aman dari segi pelayanan dan digunakan sesama pekerja yang umumnya pegawai swasta perempuan dengan usia antara 26-40 tahun dan berpendapatan menengah; (9) pilihan terhadap bis karyawan karena pertimbangan ketiadaan ongkos transportasi, jarak tempuh perjalanan menengah dan jauh dan kecepatan kendaraan, rasa aman, nyaman selama dalam perjalanan karena digunakan secara bersama para pekerja.

Dari mode angkutan yang dipilih tersebut tentu memiliki probabilitas yang berbeda-beda, akan sangat tergantung kepada kepemilikan moda, fungsi, kenyamanan, jarak tempuh, kondisi jalan, dan lain-lain.



Murshal Manaf, lahir di Ternate, 29 Agustus 1967. Setelah lulus Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1997, penulis mengajar di Prodi Teknik Planologi, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa. Selanjutnya, pada tahun 2007, penulis menyelesaikan pendidikan program doktor dalam bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota pada Institut Teknologi Bandung (ITB). Setelah menyelesaikan program doktor, penulis bersama tim merintis pembukaan Prodi Magister (S-2) Perencanaan Wilayah dan Kota (2007) dan pembukaan Program Studi Doktor (S-3) Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa (2014).

Selain melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi, penulis menjabat sebagai Ketua Prodi Program Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Bosowa. Penulis juga aktif di beberapa asosiasi pendidikan dan penelitian, seperti Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT), Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI), Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAP), dan Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Sejak 1997 hingga saat ini, penulis terlibat sebagai ketua tim perumusan kebijakan pembangunan wilayah dan kota, pembangunan infrastruktur dan wilayah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Selain menulis dan menerbitkan buku ini, penulis juga sedang mempersiapkan terbitnya dua buku dengan judul *Penilaian Pemanfaatan Ruang Wilayah* dan buku *Skema Pembiayaan dan Pembangunan Infrastruktur Transportasi di Indonesia*.



Murshal Manaf
PEMILIHAN MODA ANGKUTAN PEULANG ALIK BEKERJA
Koridor Kota Tangerang - DKI Jakarta

Murshal Manaf

**PEMILIHAN MODA ANGKUTAN
PEULANG ALIK BEKERJA
Koridor Kota Tangerang - DKI Jakarta**

